

ABSTRAK

Lulu Maisun Labibah (1164010084), *Peran pembimbing Tahfidz dalam memotivasi santri memelihara hafalan Al-Quran. (Penelitian di Pondok Pesantren Isam Hidayatunnajah).*

Pondok Pesantren Islam Hidayatunnajah memiliki fokus utama dalam membina santri untuk menjadi hafidz dan hafidzah Al-Quran. Berdasarkan data yang peneliti peroleh dari Ustadzah Nita Nurlatifah selaku pembimbing tahfidz diketahui bahwa santri Pondok Pesantren Islam Hidayatunnajah kesulitan dalam memelihara hafalan Al-Qurannya sehingga perlu nya bimbingan ekstra dari para pembimbing Tahfidz.

Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan dan menggambarkan, secara alami tentang situasi bimbingan tahfidz di Pondok pesantren Islam Hidayatunnajah, diantaranya : 1. Untuk mengetahui Tugas pokok dan fungsi pembimbing tahfidz di Pondok Pesantren Islam Hidayatunnajah. 2. Untuk mengetahui Upaya yang diberikan pembimbing tahfidz dalam meningkatkan hapalan Al-Quran santri di Pondok Pesantren Islam Hidayatunnajah agar tetap terjaga. 3. Untuk mengetahui hasil dari motivasi yang diberikan pada santri di Pondok Pesantren Islam Hidayatunnajah.

Dr. Mar'i Al-Qudsy mengartikan Peranan pembimbing tahfidz merupakan figur dan penyemangat bagi para santri dalam menghadapi tantangan dan kesulitan selama proses menghafal Al-Quran. Mereka membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan memberikan dukungan moral untuk meningkatkan semangat dan dedikasi santri dalam menghafal Al-Quran agar dapat mencapai tujuan yang optimal.

Dalam penelitian ini digunakan metodologi penelitian pendekatan kualitatif, yaitu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Agar memperoleh informasi yang tepat dan gambaran secara sistematis, faktual dan akurat, pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan analisis data. Jenis pendekatan yang digunakan peneliti adalah studi kasus, yang merupakan penelitian mendalam tentang individu, kelompok, organisasi, atau program kegiatan.

Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa santri-santri Hidayatunnajah menunjukkan peningkatan yang baik, hal ini tidak terlepas dari adanya peran pembimbing didalamnya, yang mana hal itu dapat mewujudkannya Santri yang hafal Al-Quran dan Mutqin 30 juz. Hal ini dapat dibuktikan dari jawaban wawancara para santri akan pentingnya peran pembimbing atas ketercapaian hafalan. Dengan membangun generasi Qurani, salah satunya diawali dengan membangun para pembimbing tahfidz yang berkualitas.

Kata kunci : Peran pembimbing, motivasi, memelihara hafalan.